

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi sekarang ini menuntut perusahaan untuk mampu bersaing lebih lagi dengan perusahaan lain. Dalam menghadapi persaingan bisnis perusahaan memerlukan tenaga yang terampil dan berkompoten untuk mendukung usaha perusahaan dalam melaksanakan berbagai tugas sehingga tercapai prestasi kerja yang tinggi dan memudahkan pencapaian tujuan perusahaan. Struktur organisasi yang baik di dalam suatu organisasi berguna untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dalam struktur organisasi terlihat adanya tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing individu yang berasal dari dalam suatu organisasi. Struktur organisasi menggambarkan pekerjaan yang akan dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan organisasi. Keberhasilan perusahaan sangat ditentukan oleh pekerja yang produktif dan berprestasi dalam bekerja.

Demikian juga dalam mewujudkan pekerjaan yang profesional, efektif dan efisien adalah dengan menerapkan Standard Operasional Prosedur (SOP). Hal ini dinilai penting karena Standar Operasional Prosedur adalah pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan SOP juga merupakan alat penilaian kinerja instansi pemerintah/perusahaan berdasarkan indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai dengan tata kerja, prosedur dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan. Apabila semua kegiatan sudah sesuai dengan yang ditetapkan dalam Standar Operasional Prosedur, maka

secara bertahap kualitas pelayanan publik akan lebih profesional, cepat dan mudah. Dengan adanya Standard Operasional Prosedur, penyelenggaraan administrasi pun dapat berjalan dengan pasti. Berbagai bentuk penyimpangan dapat dihindari atau sekalipun terjadi penyimpangan di lingkungan perusahaan, hal tersebut dapat ditemukan penyebabnya dan bisa diselesaikan dengan cara yang tepat. Merancang Standart Operasional Prosedur (SOP) pada perusahaan dengan menggunakan program komputerisasi, yaitu aplikasi visio. Karena visio tersebut adalah program komputer yang sering digunakan untuk membuat diagram alir (*Flowchart*).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) saat ini menjadi jenis sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasional sehari-hari untuk menghasilkan informasi dan akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang terstruktur dalam unit usaha bisnis untuk membantu pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang dimulai dari sudut pandang akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, membantu manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan dan juga untuk memenuhi pelaksanaan kebijakan pemerintah dalam perusahaan.

Aktivitas penjualan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan setelah memproduksi barang-barangnya. Aktivitas penjualan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Penjualan tunai adalah apabila pembeli sudah memilih barang yang akan dibeli, pembeli diharuskan membayar ke bagian kassa. Aktivitas penjualan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan setelah memproduksi barang-barangnya. Untuk itu, setiap

perusahaan harus mampu mengawasi pelaksanaan penjualan dalam perusahaan itu dengan baik sehingga dari kegiatan penjualan yang terkendali itu, perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan.

Aktivitas penjualan kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut. Sistem akuntansi penjualan tunai dapat didefinisikan sebagai metode dan prosedur pencatatan dengan mengidentifikasi, merangkai, menganalisis, menggolongkan dan melaporkan atas pembayaran harga barang yang terlebih dahulu dilakukan pembeli sebelum barang diserahkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan berupa informasi keuangan yang digunakan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

PT. Mutiara Kurnia Agustin merupakan perusahaan yang berperan sebagai perusahaanswasta yang bergerak dalambidangotomotifuntukprodukkendaraanmobilbaru denganberbagaimerk. PT. Mutiara Kurnia Agustinterletak di Jalan Pondok Mutiara BU-19, Sidoarjo. Perusahaan yang kegiatan utamanya melakukan penjualan mobil. Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga terlebih dahulusebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Sedangkan penjualan kredit dilaksanakan dengan prosedur pembeli membayarkan uang muka terlebih dahulu atau biasa orang menyebutnya *Down Payment* (DP) Berdasarkan hasil dari wawancara terhadap sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Mutiara Kurnia Agustin ditemukan permasalahan tidak ada sistem informasi akuntansi

yang tertulis dengan jelas atau bahkan tidak ada sistem informasi akuntansi dalam bentuk *flowchart*, hal ini dikarenakan perusahaan yang baru dirintis. Maka dari peneliti mengangkat judul perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan kredit pada PT. Mutiara Kurnia Agustin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut ini adalah : “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan kredit pada PT. Mutiara Kurnia Agustin” yang terletak di JL. Pondok Mutiara, Sidoarjo.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan pelaksanaan penelitian adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan kredit pada PT. Mutiara Kurnia Agustin di Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

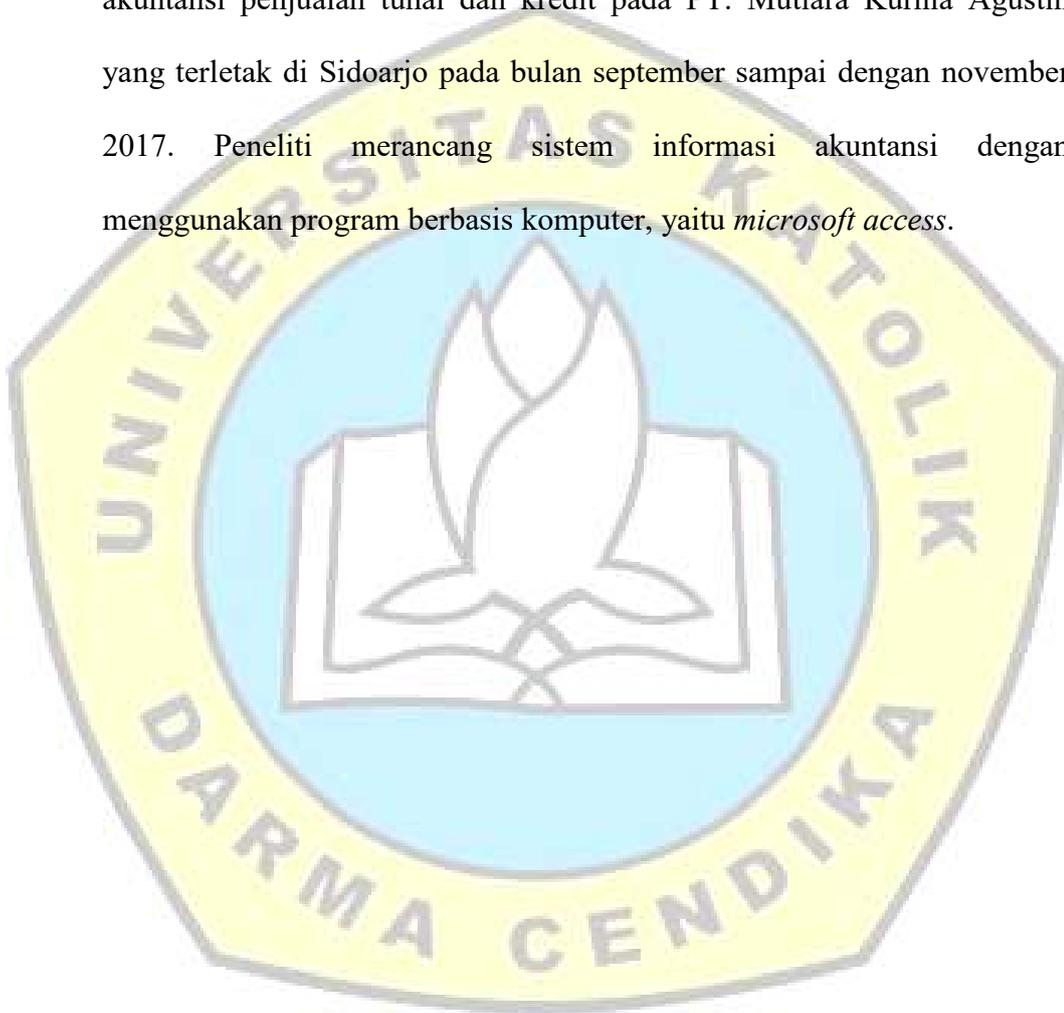
Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai pengembangan teori mengenai sistem informasi akuntansi
 - b. Sebagai bahan penelitian serta kajian tentang perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan kredit
2. Manfaat Praktis
 - a. Mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan kredit.

- b. Memberikan solusi atau pemecahan masalah yang dihadapi serta memberikan saran yang sesuai.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian dari penelitian ini adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan kredit pada PT. Mutiara Kurnia Agustin yang terletak di Sidoarjo pada bulan september sampai dengan november 2017. Peneliti merancang sistem informasi akuntansi dengan menggunakan program berbasis komputer, yaitu *microsoft access*.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan teori

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem merupakan rangkaian bagian – bagian yang saling berhubungan dan saling berpengaruh satu sama lain yang dikoordinasikan untuk melaksanakan seperangkat tujuan tertentu. Sementara Elemen Sistem terdiri dari: tujuan, masukan, proses, keluaran, batas, mekanisme pengendalian dan umpan balik serta lingkungan. Sistem dan prosedur merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Suatu sistem baru bisa terbentuk bila di dalamnya terdapat beberapa prosedur yang mengikutinya (Mulyadi, 2010). Menurut Gelinas (2012: 11), Sistem merupakan seperangkat elemen yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Dimana sistem harus memiliki organisasi, hubungan timbal balik, integrasi dan tujuan pokok. Menurut Romney (2015: 3) Sistem adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasanya terbagi dalam sub system yang lebih kecil yang mendukung system yang lebih besar.

Sumber dari informasi adalah data, sedangkan data itu sendiri adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian, sedangkan kejadian itu merupakan suatu peristiwa yang terjadi pada waktu tertentu .dalam hal ini informasi dan data saling berkaitan. Dengan adanya sistem yang baik diharapkan dapat menghasilkan suatu informasi yang berkualitas tinggi. Informasi yang baik

tersebut mempunyai kriteria: relevan, akurat, tepat waktu, ringkas, jelas, dapat diukur, konsisten, sehingga Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Karakteristik sistem, sebagai berikut:

1. Mempunyai Komponen Sistem (*Components Sistem*) Suatu sistem tidak berada dalam lingkungan yang kosong, tetapi sebuah sistem berada dan berfungsi di dalam lingkungan yang berisi sistem lainnya. Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerja sama membentuk satu kesatuan. Apabila suatu sistem merupakan salah satu dari komponen sistem lain yang lebih besar, maka akan disebut dengan subsistem, sedangkan sistem yang lebih besar tersebut adalah lingkungannya.
2. Mempunyai Batasan Sistem (*Boundary*)
Batas sistem merupakan pembatas atau pemisah antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.
3. Mempunyai Lingkungan (*Environment*)
Lingkungan luar adalah apa pun di luar batas dari sistem yang dapat mempengaruhi operasi sistem, baik pengaruh yang menguntungkan ataupun yang merugikan. Pengaruh yang menguntungkan ini tentunya harus dijaga sehingga akan mendukung kelangsungan operasi sebuah

sistem. Sedangkan lingkungan yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan agar tidak mengganggu kelangsungan sebuah sistem.

4. Mempunyai Penghubung (*interface*) Antar Komponen
5. Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Penghubung inilah yang akan menjadi media yang digunakan data dari masukan (*input*) hingga keluaran (*output*). Dengan adanya penghubung, suatu subsistem dapat berinteraksi dan berintegrasi dengan subsistem yang lain membentuk satu kesatuan.
6. Mempunyai Masukan (*input*)
Masukan atau input merupakan energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*), yaitu bahan yang dimasukkan agar sistem tersebut dapat beroperasi dan masukan sinyal (*signal input*), yaitu masukan yang diproses untuk mendapatkan keluaran.
7. Mempunyai Pengolahan proses (*processing*)
merupakan bagian yang melakukan perubahan dari masukan untuk menjadi keluaran yang diinginkan.
8. Mempunyai Sasaran (*Objective*) dan Tujuan Suatu sistem pasti memiliki sasaran (*objective*) atau tujuan (*goal*)
9. Apabila sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya.
10. Tujuan inilah yang mengarahkan suatu sistem. Tanpa adanya tujuan, sistem menjadi tidak terarah dan terkendali.
11. Mempunyai Keluaran (*output*)

merupakan hasil dari pemrosesan. Keluaran dapat berupa informasi sebagai masukan pada sistem lain atau hanya sebagai sisa pembuangan.

12. Mempunyai Umpan Balik (*Feed Back*)

Umpan balik diperlukan oleh bagian kendali (*Control*) sistem untuk mengecek terjadinya penyimpangan proses dalam sistem dan mengembalikannya ke dalam kondisi normal

Adapun tujuan sistem menurut Susanto (2013:23) yang bukunya berjudul Sistem Informasi Akuntansi adalah tujuan sistem merupakan target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem. Agar supaya target tersebut bisatercapai, maka target atau sasaran tersebut harus diketahui terlebih dahulu ciri-ciri atau kriterianya. Upaya mencapai suatu sasaran tanpa mengetahui ciri-ciri atau kriteria dari sasaran tersebut kemungkinan besar sasaran tersebut tidak akan pernah tercapai. Ciri-ciri atau kriteria dapat juga digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai suatu keberhasilan suatu sistem dan menjadi dasar dilakukannya suatu pengendalian.

Sistem dapat di klasifikasikan berbagai sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sistem abstrak dan sistem fisik.

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau gagasan yang tidak tampak secara fisik. Sedangkan sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik dan dapat dilihat dengan mata.

2. Sistem alamiah dan sistem buatan manusia.

Sistem alamiah adalah sistem yang keberadaannya terjadi karena proses alam, bukan buatan manusia. Sedangkan sistem buatan manusia adalah sistem yang terjadi melalui rancangan atau campur tangan manusia.

3. Sistem tertentu dan sistem tak tentu

Sistem tertentu yaitu sistem yang operasinya dapat diprediksi secara cepat dan interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti. Sedangkan sistem tidak tentu yaitu sistem yang hasilnya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

4. Sistem tertutup dan sistem terbuka.

Sistem tertutup yaitu sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan di luar sistem. Sistem ini tidak berinteraksi dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan luar. Sistem ini juga bekerja secara otomatis tanpa adanya campur tangan dari pihak luar. Dalam kenyataannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup, yang ada hanyalah sistem yang relatif tertutup. Sistem relatif tertutup biasanya mempunyai masukan dan keluaran yang tertentu serta tidak terpengaruh oleh keadaan di luar sistem.

Sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dengan lingkungan luar dan dapat terpengaruh dengan keadaan lingkungan luar. Sistem terbuka menerima input dari subsistem lain dan menghasilkan output untuk subsistem lain. Sistem ini mampu beradaptasi dan memiliki sistem pengendalian yang baik karena lingkungan luar yang bersifat merugikan dapat mengganggu jalannya proses di dalam sistem. Secara Etimologi, Informasi berasal dari bahasa Perancis kuno *informacion* yang diambil dari bahasa Latin *informationem* yang berarti “garis besar, konsep, ide”. Informasi Juga dapat diartikan sebagai data yang

telah di olah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata (Mulyanto, 2010:25).

Kualitas informasi bergantung pada 3 (tiga) hal yang sangat domain yaitu :

1. Informasi harus akurat

Sebuah informasi harus akurat karena dari sumber informasi hingga penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut. Informasi dikatakan akurat apabila informasi tersebut tidak bias atau menyesatkan, bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya.

2. Informasi harus tepat waktu

Informasi yang dihasilkan dari suatu proses pengolahan data, datangnya tidak boleh terlambat (usang). Informasi yang terlambat tidak akan mempunyai nilai yang baik, karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan

3. Informasi harus relevan.

Informasi dikatakan berkualitas jika relevan bagi pemakainya. Hal ini berarti bahwa informasi tersebut harus bermanfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda

Nilai adalah suatu informasi dikatakan bernilai bila informasi lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Kegunaan informasi adalah untuk

mengurangi hal ketidakpastian didalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Nilai dari informasi ditentukan dari dua hal yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa informasi yang digunakan didalam suatu sistem, informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan. Sebuah informasi sangat penting bagi kehidupan manusia, karna tanpa adanya sebuah informasi tidak akan tahu informasi yang ada disebuah lingkungan sekitar atau lingkungan yang lainnya. Maka dari itu informasi memiliki tujuan, sebagai berikut :

1. Untuk menyediakan sebuah berita yang akan di pakai dalam sebuah pengambilan keputusan.
2. Untuk membuat situasi menjadi tenang setelah mendengar kabar tersebut atau malah menjadi sebaliknya.
3. Untuk memberikan berita kepada orang yang mulanya tidak tahu yang sehingga orang tersebut mengerti atau memahaminya.
4. Untuk membantu seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan atau tugasnya dari hari ke hari.

Manfaat Informasi bagi perusahaan sangat penting agar dapat mengelola usaha dengan baik di masa sekarang maupun yang akan datang. Menurut Nuraida (2011:29) informasi bermanfaat untuk:

1. Perencanaan
2. Pengorganisasian
3. Pelaksanaan
4. Pengendalian.

Adapun penjelasan dari pernyataan diatas yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perusahaan membutuhkan informasi berkaitan dengan rencana dan realisasi profit yang dicapai pada tahun yang lalu beserta anggaran dan realisasi biaya pada tahun sebelumnya. Informasi tersebut dibutuhkan karena berisi data yang disertai dengan tolak banding sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam melakukan perkiraan/prediksi untuk masa yang akan datang.

2. Pengorganisasian

Perusahaan membutuhkan informasi yang berkaitan dengan para personel yang tepat (sesuai dengan job description) supaya personel-personel tersebut dapat mengerjakan kegiatan dengan baik.

3. Pelaksanaan

Perusahaan membutuhkan informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan saat ini dan alternatif untuk menghadapi berbagai masalah pada pelaksanaan kegiatan perusahaan.

4. Pengendalian

Perusahaan membutuhkan informasi yang dapat meninjau suatu pelaksanaan kegiatan agar berjalan sesuai dengan rencana.

Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu *software*, *hardware* dan *brainware* yang memproses informasi menjadi sebuah output yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi. Suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat

untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada pemakai. Sistem informasi terdiri dari lima sumber daya yang dikenal sebagai komponen sistem informasi. Kelima sumber daya tersebut adalah manusia, hardware, software, data, dan jaringan. Kelima komponen tersebut memainkan peranan yang sangat penting dalam suatu sistem informasi. Namun dalam kenyataannya, tidak semua sistem informasi mencakup kelima komponen tersebut. Berikut merupakan penjelasan komponen dari sistem informasi) :

1. Sumber Daya Manusia

Manusia mengambil peranan yang penting bagi sistem informasi. Manusia dibutuhkan untuk mengoperasikan sistem informasi. Sumber daya manusia dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu pengguna akhir dan pakar sistem informasi. Pengguna akhir adalah orang-orang yang menggunakan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi, sedangkan pakar sistem informasi orang-orang yang mengembangkan dan mengoperasikan sistem informasi.

2. Sumber Daya *Hardware*

Sumber daya hardware adalah semua peralatan yang digunakan dalam pemrosesan informasi. Sumber daya ini tidak hanya sebatas komputer saja, melainkan semua media data seperti lembaran kertas dan disk magnetic atau optikal.

3. Sumber Daya *Software*

Sumber daya software adalah semua rangkaian perintah yang digunakan untuk memproses informasi. Sumber daya ini tidak hanya berupa program saja, tetapi juga berupa prosedur.

4. Sumber Daya Data

Sumber daya data bukan hanya sekedar bahan baku untuk memasukan sebuah sistem informasi, melainkan sebagai dasar membentuk sumber daya organisasi.

5. Sumber Daya Jaringan

Sumber daya jaringan merupakan media komunikasi yang menghubungkan komputer, memproses komunikasi, dan peralatan lainnya, serta dikendalikan melalui software komunikasi. Sumber daya ini dapat berupa media komunikasi seperti kabel, satelit dan dukungan jaringan seperti modem, software pengendali, serta prosesor antar jaringan.

Akuntansi pada hakikatnya merupakan suatu proses yang dapat menghasilkan informasi yang digunakan manajer untuk menjalankan operasi perusahaan. Melalui akuntansi pulalah informasi perusahaan dapat dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Proses akuntansi dimaksudkan untuk menghasilkan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Perusahaan harus mengidentifikasi pihak-pihak yang berkepentingan, kemudian perusahaan harus mengetahui kebutuhan informasi mereka dan rancangan sistem akuntansinya guna pemenuhan kebutuhan informasi tersebut. Akuntansi sering disebut sebagai “bahasanya dunia usaha” karena akuntansi akan menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang menyelenggarakannya dan pihak luar untuk mengambil keputusan. Akuntansi

merupakan suatu kegiatan jasa yang berfungsi menyajikan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan dari suatu lembaga atau perusahaan, yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi diantara berbagai alternatif tindakan.

Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu entitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Yang dimaksud dengan Entitas adalah badan usaha/perusahaan/organisasi yang mempunyai kekayaan sendiri. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi berguna bagi pihak-pihak di dalam organisasi itu sendiri (internal) maupun pihak-pihak di luar organisasi (eksternal). Pihak manajemen merupakan contoh pemakai informasi dari kalangan internal. Informasi akuntansi ini oleh manajemen dimanfaatkan untuk perencanaan, pengendalian dan evaluasi aktivitas usaha yang dilaksanakan. Dari sisi pengguna informasi dari kalangan eksternal, terbagi menjadi dua yaitu :

1. Pemakai eksternal yang berkepentingan langsung terhadap informasi akuntansi contoh : investor dan kreditor.
2. Pemakai eksternal yang tidak berkepentingan langsung misalnya Analis Ekonomi, Pegawai dan Lembaga-lembaga Pemerintah.

Akuntansi mempunyai tujuan untuk menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi atau perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak di dalam perusahaan maupun pihak di luar perusahaan, dan fungsi akuntansi adalah untuk menghitung laba yang dicapai perusahaan kemudian menilai apakah pimpinan perusahaan telah melaksanakan tugas dan kewajiban yang telah dibebankan oleh para pemilik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan

membantu mengamankan dan mengawasi semua hak dan kewajiban perusahaan khususnya dari segi keuangan.

Adapun manfaat akuntansi sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan informasi ekonomi (informasi keuangan perusahaan)
2. Untuk memberikan pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan
3. Untuk mengetahui perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi meliputi beragam aktivitas yang berkaitan dengan siklus-siklus pemrosesan transaksi perusahaan. Meskipun tidak ada dua organisasi yang identik, tetapi sebagian besar mengalami jenis kejadian ekonomi yang serupa. Sistem informasi akuntansi adalah perusahaan yang mempekerjakan orang-orang dan menggunakan catatan-catatan, serta prosedur-prosedur untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi keuangan yang diperlukan pihak internal maupun pihak eksternal. Puspitawati (2010:57) Sistem informasi Akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian terbesar dari sistem informasi manajemen yang mengolah data keuangan atau yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Pada dasarnya sistem informasi akuntansi merupakan integrasi dari berbagai sistem atau siklus pengolahan transaksi.

2.1.2 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Manfaat sistem informasi akuntansi diantaranya adalah :

1. Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama secara efektif dan efisien.
2. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan.
3. Meningkatkan efisiensi
4. Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan
5. Meningkatkan *sharing knowledge*
6. Menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan

2.1.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan sistem informasi akuntansi menurut Marshall (2006:7) adalah sebagai berikut :

1. Agar petugas/pegawai menjaga konsistensi dan tingkat kinerja petugas/pegawai atau tim dalam organisasi
2. Agar mengetahui dengan jelas peran dan fungsi tiap-tiap posisi dalam organisasi
3. Memperjelas alur tugas, wewenang dan tanggung jawab dari petugas/pegawai terkait

4. Melindungi organisasi/unit kerja dan petugas /pegawai dari malpraktek atau kesalahn administrasi lainnya
5. Untuk menghindari kegagalan/kesalahan dan keraguan

Adapun tujuan disusunnya sistem informasi akuntansi, yaitu :

1. Untuk mendukung fungsi kepengurusan manajemen. Kepengurusan merujuk ke tanggung jawab manajemen untuk mengatur sumber daya perusahaan secara benar. Sistem informasi tentang kegunaan sumber daya ke pemakai eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan-laporan yang diminta lainnya. Secara internal, pihak manajemen menerima informasi kepengurusan dari berbagai laporan pertanggungjawaban.
2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi memberikan para manajer informasi yang mereka perlukan untuk melakukan tanggung jawab pengambilan keputusan
3. Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan hari demi hari. Sistem informasi menyediakan informasi bagi personal operasi untuk membantu mereka melakukan tugas mereka setiap hari dengan efektif dan efesiensi. Adalah untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dalam meningkatkan efesiensi dan efektifitas kegiatan operasional perusahaan, khususnya dalam proses arus informasi akuntansi.

2.1.4 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi menyatakan fungsi sistem informasi akuntansi adalah (Susanto, 2013:22) :

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari

Suatu perusahaan agar tetap bisa eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan. Transaksi akuntansi untuk diolah oleh sistem pengolahan transaksi (SPT) yang merupakan bagian atau sub dari sistem informasi akuntansi, data-data yang bukan merupakan data transaksi akuntansi dan data transaksi lainnya yang tidak ditangani oleh sistem informasi lainnya yang ada di perusahaan dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat melancarkan operasi yang dijalankan perusahaan.

2. Mendukung proses pengambilan keputusan

Tujuan yang sama pentingnya dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.

3. Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal

Salah satu tanggung jawab yang penting adalah keharusannya memberi informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan atau Stakeholder yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, serikat kerja, analisis keuangan, dan lainnya.

2.1.5 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji (2010:15) sistem informasi akuntansi harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Relevan

Sistem harus relevan dengan cara mengurangi ketidakpastian, menaikkan tingkat kemampuan untuk memprediksi dan membenarkan ekspektasi semula.

2. Sistem harus dapat dipercaya

Sistem harus bebas dari kesalahan dan secara akurat menggambarkan kejadian atau aktivitas perusahaan.

3. Lengkap

Tidak menghilangkan data penting yang dibutuhkan pemakai.

4. Tepat waktu

Sistem dapat disajikan disaat yang tepat untuk mempengaruhi sebuah proses dalam pengambilan keputusan

5. Mudah dipahami

Sebuah sistem dapat disajikan dalam format yang mudah untuk dipahami

6. Dapat diuji kebenarannya

Sistem memungkinkan dua orang yang berkompeten untuk menghasilkan sebuah informasi yang sama secara independent

2.1.6 Pengertian Penjualan

Penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pemebeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba. Penjualan merupakan sumber hidup suatu perusahaan, karena dari penjualan dapat diperoleh laba serta suatu usaha memikat konsumen yang diusahakan untuk mengetahui daya tarik mereka sehingga

dapat mengetahui hasil produk yang dihasilkan. penjualan adalah suatu transfer hak atas benda-benda. Dalam prakteknya perencanaan penjualan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut ialah sebagai berikut :

1. Kondisi dan kemampuan penjual Transaksi jual beli merupakan pemindahan hak milik secara komersial atas barang dan jasa, pada prinsipnya melibatkan dua pihak yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua. Disini penjual harus dapat meyakinkan kepada pembelinya agar dapat mencapai sasaran penjualan yang diharapkan. Untuk maksud tersebut para penjual harus memahami beberapa masalah penting yang sangat berkaitan yaitu : Jenis dan Karakteristik barang yang akan ditawarkan Harga produk. Syarat penjualan seperti : pembayaran, penghantaran, pelayanan penjualan dan sebagainya
2. Kondisi Pasar Pasar sebagai kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualan. Adapun faktor-faktor kondisi pasara yang perlu diperhatikan adalah }
Jenis pasarnya, apakah pasar konsumen, pasar penjual, pasar industri, pasar pemerintah /pasar internasional. Kelompok pembeli atau segmen pasarnya. Daya belinya Frekuensi pembeliannya Keinginan dan kebutuhannya.
3. Modal Akan lebih sulit bagi penjual untuk menjual barangnya apabila barang yang dijual itu belum dikenal oleh pembeli atau apabila lokasi pembeli jauh dari tempat penjual dalam keadaan seperti ini, penjual harus memperkenalkan dahulu / membawa barangnya ketempat pembeli. Untuk

melaksanakan maksud tersebut diperlukan adanya saran serta usaha tersebut seperti alat transportasi. Tempat peraga baik diluar maupun didalam perusahaan. Usaha promosi dan sebagainya semua ini hanya dapat dilakukan apabila penjual memiliki sejumlah modal yang diperlukan oleh perusahaan.

4. Kondisi Organisasi Perusahaan Pada perusahaan besar biasanya masalah penjualan ditangani oleh bagian penjualan yang dipegang oleh orang-orang tertentu/ ahli dibidang penjualan lain halnya dengan perusahaan kecil masalah-masalah penjualan ditangani oleh orang-orang yang juga melakukan fungsi lain. Hal ini disebabkan oleh tenaga kerjanya yang lebih sedikit. Sistem organisasi juga lebih sederhana masalah-masalah yang dihadapinya juga tidak sekompleks perusahaan besar biasanya masalah perusahaan ini ditangani oleh perusahaan dan tidak diberikan kepada orang lain.
5. Faktor lain Faktor-faktor yang yang sering mempengaruhi penjualan yaitu periklanan, peragaan, kampanye, dan pemberian hadiah. Namun untuk melaksanakannya diperlukan dana yang tidak sedikit. Bagi perusahaan yang memiliki modal yang kuat kegiatan ini secara rutin dapat dilakukan sebaliknya perusahaan kecil jarang melakukan karena memiliki modal sedikit.

Adapula 2 (dua) jenis penjualan sebagai berikut :

1. Penjualan Tunai

Merupakan salah satu bentuk transaksi dari barang dan jasa. Dalam transaksi penjualan secara tunai ini, penjual langsung menyerahkan barang

kepada pihak pembeli setelah pembeli membayar uang kepada penjual. Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli (Mulyadi, 2001:462). Penjualan tunai merupakan penjualan dengan mengambil barang dari supplier dan langsung dikirim ke customer secara pembayaran langsung dengan menggunakan uang tunai. Dan sistem penjualan tunai adalah sistem serta prosedur yang mengorganisasi formulir, catatan, laporan, dan transaksi yang berhubungan dengan kegiatan penjualan perusahaan yang berasal dari transaksi lain yang dapat menambah kas perusahaan dengan menggunakan suatu media agar dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen.

Begitu juga pada perusahaan atau PT. Mutiara Kurnia Agustin memiliki prosedur penjualan tunai sendiri. Penjualan tunai pada PT. Mutiara Kurnia Agustin dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Pembuatan Surat Pesanan Kendaraan (SPK)
2. Pembuatan Formulir Persetujuan Transaksi (FPT)
3. Pembeli melakukan pembayaran
4. Pembuatan bukti transaksi
5. Pengiriman kendaraan

Saat pembeli ingin melakukan pembelian kendaraan pada PT. Mutiara Kurnia Agustin pembeli di haruskan untuk menyertakan syarat-syarat pembelian yang telah di tentukan oleh perusahaan. Syarat-syarat itu sebagai berikut :

1. Kartu Keluarga (KK)
2. Kartu Tanda Penduduk (KTP)
3. Rekening listrik
4. Slip Gaji

Setelah pembeli menyertakan syarat-syarat yang telah ditentukan, maka pembeli mendapatkan kendaraan yang diinginkan. Perusahaan mengirim kendaraan kerumah pembeli.

2. Penjualan Kredit

Penjualan kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang terima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut. Penjualan kredit yaitu transaksi penjualan yang dilakukan tetapi pembayarannya menggunakan jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan bersama. Untuk mendapatkan pengawasan intern yang baik pada penjualan kredit perlu disusun prosedur tertentu yang menggambarkan arus dokumen dan tata cara pencacatan penjualan kredit yang harus diperhatikan yaitu :

a) Surat order pengiriman

Dokumen ini merupakan lembar pertama surat order pengiriman yang memberikan otorisasi kepada kepala bagian pengiriman untuk mengirimkan jenis barang dan jumlah spesifikasi seperti yang tertera diatas dokumen tersebut.

b) Faktur Penjualan

Dokumen ini merupakan lembar pertama yang dikirimkan pada pelanggan. Jumlah lembar faktur yang dikirim kepada pelanggan adalah tergantung dari permintaan pelanggan.

Sedangkan untuk penjualan kredit pada PT. Mutiara Kurnia Agustin dapat melalui prosedur sebagai berikut :

1. Pembuatan Surat Pesanan Kendaraan (SPK)
2. Pembuatan Formulir Persetujuan Transaksi (FPT)
3. Pembeli melakukan pembayaran dengan memberikan Uang Muka atau *Down Payment* (DP)
4. Menunggu PO dari *leasing*
5. Pembuatan bukti transaksi
6. Pengiriman kendaraan

Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh pembeli saat pembeli melakukan pembelian kredit yaitu sebagai berikut :

1. Kartu Keluarga (KK)
2. Kartu Tanda Penduduk (KTP)
3. Rekening listrik
4. Slip Gaji

Pada PT. Mutiara Kurnia Agustin saat ini untuk penjualan kredit perusahaan bekerja sama dengan *leasing* Otto. Saat pembeli melakukan pembelian dengan cara kredit melakukan prosedur pembelian dengan *leasing* Otto. *Leasing* Otto memproses untuk ACC pembelian kredit dengan jangka waktu kurang lebih satu minggu.

2.1.7 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan. Tujuan sistem penjualan adalah: Mencatat order penjualan dengan cepat dan akurat, memverifikasi konsumen yang layak menerima kredit, mengirim produk dan memberikan jasa tepat waktu, sesuai yang dijanjikan kepada konsumen, membuat tagihan atas produk dan jasa secara tepat waktu dan akurat, mencatat dan mengelompokkan penerimaan kas secara cepat dan akurat, memposting penjualan dan penerimaan kas ke rekening piutang, untuk menjaga keamanan produk dan untuk menjaga kas perusahaan. Tujuan sistem informasi akuntansi penjualan ialah sebagai berikut :

1. Mencatat order penjualan dengan cepat dan akurat
2. Memastikan bahwa perusahaan menjual kepada konsumen yang memang layak menerima kredit (sehingga kalau boleh, tidak ada kredit macet)
3. Memastikan bahwa konsumen menerima kiriman produk dan jasa tepat waktu, sesuai yang dijanjikan
4. Menagih tepat waktu dan akurat, sehingga perputaran kas lebih cepat.
5. Mencatat dan mengelompokkan transaksi keuangan secara cepat dan akurat (ke dalam jurnal maupun ke buku besar)
6. Memastikan keamanan aset perusahaan (barang dagangan maupun kas dari penjualan)

2.1.8 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Sistem penjualan tunai pada umumnya didasarkan pada asumsi bahwa pembeli akan mengambil barang setelah harga barang dibayar ke kasir. Adapun dokumen-dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai adalah sebagai berikut:

1. Faktur Penjualan Tunai (FPT)

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Formulir faktur penjualan tunai dapat digunakan untuk merekam data mengenai nama pembeli, alamat pembeli, tanggal transaksi, kode dan nama barang, kuantitas, harga satuan, jumlah harga, nama dan kode pramuniaga, otorisasi terjadinya berbagai tahap transaksi.

2. Pita Register Kas

Dokumen ini dihasilkan pada bagian kassa dengan cara mengoperasikan mesin register kas. Pita register kas ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh bagian kassa dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

3. Bukti Setor Bank

Dokumen ini dibuat sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor bank dibuat tiga lembar, dan diserahkan ke bank bersamaan dengan penyetoran kas dari hasil penjualan tunai ke bank. Dua lembar tembusannya diminta kembali dari bank setelah ditanda tangani dan dicap oleh bank sebagai tanda bukti penyetoran kas ke bank.

2.1.9 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit

Menurut Mulyadi dalam bukunya sistem akuntansi, unit organisasi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan kredit yaitu:

1. Fungsi Penjualan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pelanggan, mengedit order dari pelanggan, meminta otorisasi kredit, menentukan tanggal pengiriman barang. Fungsi ini juga bertanggung jawab untuk membuat back order pada saat tidak tersedianya persediaan untuk memenuhi order dari pelanggan.

2. Fungsi Kredit

Fungsi ini bertanggung jawab untuk meneliti status kredit pelanggan dan memberikan otorisasi pemberian kredit kepada pelanggan.

3. Fungsi Gudang

Fungsi ini bertanggung jawab menyimpan dan menyiapkan barang yang dipesan oleh pelanggan serta menyerahkan barang ke bagian pengiriman.

4. Fungsi Pengiriman

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyerahkan barang atas dasar surat order pengiriman yang diterima dari fungsi penjualan.

5. Fungsi Penagihan

Fungsi ini bertanggung jawab membuat dan mengirimkan faktur penjualan kepada pelanggan.

6. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencatat piutang dari transaksi penjualan kredit, membuat serta mengirimkan pernyataan piutang kepada debitur, dan membuat laporan penjualan, serta mencatat harga pokok persediaan yang dijual ke dalam kartu persediaan.

2.1.10 Pengertian *Flowchart*

Flowchart dipergunakan untuk menggambarkan proses kegiatan dalam suatu organisasi. *Flowchart* berupa bagan untuk keseluruhan sistem termasuk kegiatan-kegiatan manual dan aliran atau arus dokumen yang dipergunakan dalam sistem. Penggambaran *flowchart* harus menggunakan cara-cara dan ketentuan-ketentuan yang berlaku secara lazim dalam sistem informasi akuntansi, sehingga tidak menimbulkan kebebasan yang tidak mempunyai standar dalam menggambarkan sistem. Dalam sistem informasi akuntansi diperoleh kesepakatan dari pihak-pihak yang berkompeten untuk digunakannya standar simbol yang dipakai untuk menggambarkan bagan atau *flowchart*. Adapula manfaat *Flowchart*, sebagai berikut:

1. Sebagai Dokumentasi Prosedur Kerja dalam ISO
2. Sebagai pedoman untuk menjalankan Operasional
3. Sebagai pedoman untuk melakukan pelatihan terhadap Karyawan baru
4. Sebagai *benchmark* (patokan)
5. Sebagai Peta kerja untuk mencegah terjadi kehilangan arah
6. Untuk mempermudah pengambilan keputusan

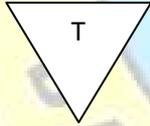
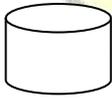
Adapun fungsi *flowchart*, sebagai berikut :

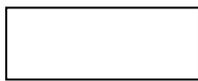
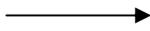
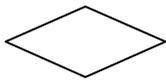
1. Untuk menggambarkan, menyederhanakan rangkaian proses atau prosedur sehingga mudah untuk dipahami dan muda dilihat berdasarkan urutan langkah dari suatu proses.

2. Untuk membantu menganalisis dan memprogram, yang gunanya untuk memecahkan masalah dan membantu untuk menemukan alternatif dalam pengoperasian suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan.

Flowchart sendiri disusun dengan simbol-simbol. simbol yang biasa digunakan dalam membuat *flowchart* adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1.10 Simbol *Flowchart*

No	Simbol	Pengertian	Keterangan
1.		Mulai / berakhir (<i>Terminal</i>)	Digunakan untuk memulai, mengakhiri, atau titik henti dalam sebuah proses atau program; juga digunakan untuk menunjukkan pihak eksternal.
2.		Dokumen	Sebuah dokumen atau laporan; dokumen dapat dibuat dengan tangan atau dicetak oleh komputer.
3.		Kegiatan Manual	Sebuah kegiatan pemrosesan yang dilaksanakan secara manual.
4.		Arsip	Arsip dokumen disimpan dan diambil secara manual. Huruf didalamnya menunjukkan cara pengurutan arsip: N = Urut Nomor; A = Urut Abjad; T = Urut Tanggal.
5.		Input / Output; Jurnal / Buku Besar	Digunakan untuk menggambarkan berbagai media input dan output dalam sebuah bagan alir program.
6.		Disk Bermagnet	Data disimpan secara permanen pada disk bermagnet.
7.		Penghubung Pada Halaman Berbeda	Menghubungkan bagan alir yang berada di halaman yang berbeda.
8.		Pemasukan Data On Line	Entri data alat oleh on line seperti terminal CRT dan komputer pribadi.

9.		Pemrosesan Komputer	Sebuah fungsi pemrosesan yang dilaksanakan oleh komputer biasanya menghasilkan perubahan terhadap data atau informasi
10.		Arus Dokumen atau Pemrosesan	Arus dokumen atau pemrosesan; arus normal adalah ke kanan atau ke bawah.
11.		Keputusan	Sebuah tahap pembuatan keputusan
12.		Penghubung Dalam Sebuah Halaman	Menghubungkan bagan alir yang berada pada halaman yang sama.
13.		Dokumen Rangkap	Digambarkan dengan menumpuk simbol dokumen dan pencetakan nomor dokumen dibagian depan dokumen pada bagian kiri atas.

Sumber : Krimiaji dalam buku Sistem Informasi Akuntan

2.1.11 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram atau sering disingkat DFD adalah perangkat-perangkat analisis dan perancangan yang terstruktur sehingga memungkinkan peng-analisis sistem memahami sistem dan subsistem secara visual sebagai suatu rangkaian aliran data yang saling berkaitan (Kristanto, 2015:56). Penyimpanan Data (data store) diberi nama dengan kata benda, sesuai dengan data yang disimpan didalamnya. Didalam DFD terdapat 3 level, yaitu :

1. Diagram Konteks

menggambarkan satu lingkaran besar yang dapat mewakili seluruh proses yang terdapat di dalam suatu sistem. Merupakan tingkatan tertinggi dalam

DFD dan biasanya diberi nomor 0 (nol). Semua entitas eksternal yang ditunjukkan pada diagram konteks berikut aliran-aliran data utama menuju dan dari sistem. Diagram ini sama sekali tidak memuat penyimpanan data dan tampak sederhana untuk diciptakan.

2. Diagram Nol (diagram level-1)

merupakan satu lingkaran besar yang mewakili lingkaran-lingkaran kecil yang ada di dalamnya. Merupakan pemecahan dari diagram Konteks ke diagram Nol. di dalam diagram ini memuat penyimpanan data.

3. Diagram Rinci

merupakan diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram Nol.

Fungsi dari Data Flow Diagram adalah :

1. Data *Flow* Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi.
2. DFD ini adalah salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari pada data yang dimanipulasi oleh sistem. Dengan kata lain, DFD adalah alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem.
3. DFD ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran

analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program.

4. DFD ini adalah salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari pada data yang dimanipulasi oleh sistem. Dengan kata lain, DFD adalah alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem.
5. DFD ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program.

2.1.12 Pengertian *Microsoft Visio*

Yang dimaksud *Microsoft Visio* adalah sebuah program aplikasi komputer yang sering digunakan untuk membuat diagram, diagram alir (*flowchart*), *brainstorm*, dan skema jaringan yang dirilis oleh *Microsoft Corporation* (Gelinas, 2012:45). Aplikasi ini menggunakan grafik vektor untuk membuat diagram-diagramnya. Aplikasi ini menghubungkan data ke visualisasi dari struktur organisasi, jaringan IT, tata letak manufaktur, atau proses bisnis yang kompleks untuk meningkatkan kinerja dalam satu sentuhan. *Shapes* pada *Visio* dapat dihubungkan dengan sumber data lainnya, termasuk *Microsoft Excel*, *Microsoft SQL Server*, dan lain-lain. *Microsoft Visio* merupakan salah satu perangkat pemodelan untuk membuat diagram-diagram yang dibutuhkan dalam penggambaran proses bisnis. *Visio* dapat membantu system analyst sebagai pengguna dalam mempersiapkan penggambaran diagram yang biasa diperlukan,

seperti *ERD*, *DFD*, rancangan *User Interface*, jaringan, *Gantt Chart*, dan masih banyak lainnya. Ketika pengguna memulai untuk melakukan aktivitas permodelan menggunakan *Visio* dengan membuka aplikasi, aplikasi akan menampilkan interface Microsoft Visio Merupakan aplikasi perangkat lunak grafik vektor yang dibundel dengan deretan perangkat lunak *Microsoft Office*, yang juga termasuk pengolah kata *Microsoft Word*, perangkat lunak presentasi *PowerPoint* dan aplikasi lembar kerja *Microsoft Excel*.

Microsoft Visio bisa di sebut juga aplikasi perangkat lunak diagram yang dapat digunakan untuk membuat dan merancang diagram, grafik dan grafik-grafik lain. Perangkat lunak ini dibuat dan dirilis pertama kali oleh Shareware Corporation dan telah dibeli oleh *Microsoft* pada tahun 2000. Pertama kali *Microsoft Visio* dirilis itu pada tahun 1992 sebagai produk yang berdiri sendiri. *Visio* telah memiliki beberapa rilis selama bertahun-tahun dan sekarang menjadi bagian dari deretan *Microsoft Office*. Pada *Microsoft Visio* berisi banyak format berkas asli, termasuk *VSD*, *VSS*, *VST*, *VDX*, *VSW* dan banyak lagi (Ladjamudin, 2005:24)

2.1.13 Pengertian *Microsoft Access*

Bagi anda yang pernah mengenyam pendidikan komputer di Sekolah, pasti sudah tidak asing lagi dengan aplikasi *microsoft word*, *Excel* dan *Powerpoint*. *Word* digunakan untuk mengetik dokumen, *Excel* untuk membuat tabel, dan *Powerpoint* untuk merancang presentasi. Kebanyakan orang hanya mengetahui ketiga aplikasi *Microsoft* ini, padahal masih banyak aplikasi *Microsoft* lain yang mempunyai fungsi tak kalah penting dari *Word*, *Excel* dan *Powerpoint*. Salah satunya yaitu *Microsoft Access*. *Microsoft Access* adalah aplikasi yang berguna

untuk membuat, mengolah, dan mengelola basis data atau lebih dikenal dengan database. Database adalah kumpulan arsip data berbentuk tabel yang saling berkaitan untuk menghasilkan informasi. Data digunakan sebagai masukan yang akan diolah menjadi informasi. Menurut Alib (2011:3), *Microsoft Access* adalah aplikasi yang berguna untuk membuat, mengolah, dan mengelola basis data atau lebih dikenal dengan database. Database adalah kumpulan arsip data berbentuk tabel yang saling berkaitan untuk menghasilkan informasi. Data digunakan sebagai masukan yang akan diolah menjadi informasi. Fungsi *Microsoft Access* :

1. untuk membuat database (basis data)
2. untuk membuat program aplikasi persediaan barang
3. untuk membuat program aplikasi gaji pegawai
4. untuk membuat program aplikasi kehadiran

Manfaat *Microsoft Access*, antara lain :

1. Menghemat waktu dan tenaga
2. Mempermudah pelaksanaan suatu pekerjaan yang terasa berat dan melelahkan

Kelebihan atau keunggulan *Microsoft Access*, yaitu :

1. Mudah digunakan
2. Praktis
3. Tampilannya lebih mudah digunakan daripada aplikasi basis data lainnya

Kekurangan dari *Microsoft Access* yaitu program aplikasi berbayar. *Microsoft Access* juga dapat digunakan sebagai sebuah basis data untuk aplikasi Web dasar yang disimpan di dalam *server* yang menjalankan *Microsoft Internet Information Services* (IIS) dan menggunakan *Microsoft Active Server Pages* (ASP).

Beberapa pengembang aplikasi profesional menggunakan *Microsoft Access* untuk mengembangkan aplikasi secara cepat (digunakan sebagai *Rapid Application Development/RAD tool*), khususnya untuk pembuatan purwarupa untuk sebuah program yang lebih besar dan aplikasi yang berdiri sendiri untuk para salesman. *Access* yang dimilikinya dapat digunakan untuk menangani basis data yang sebenarnya diproses oleh sistem manajemen basis data lainnya.

2.1.14 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi harus mengikuti perkembangan kebutuhan informasi yang berjalan sesuai dengan berkembangnya perusahaan dan perkembangan teknologi (terutama alat untuk memproses data), untuk itu diperlukannya penyusunan kembali sistem yang baru. Langkah-langkah penyusunan sistem informasi akuntansi terdiri dari tahapan, sebagai berikut :

1. Analisis sistem yang ada

Langkah ini dimaksud untuk mengetahui kebaikan dan kelemahan sistem yang berlaku. Analisis ini dilakukan dengan penelitian (*survey*) sistem yang berlaku. Data yang dikumpulkan dalam penelitian, adalah :

1. Analisis laporan keuangan yang digunakan saat ini
2. Analisis transaksi
3. Analisis catatan pertama
4. Analisis catatan terakhir

2. Perancangan sistem dalam suatu entitas merupakan suatu kegiatan menyusun sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara

keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Beberapa hal yang menyebabkan sistem yang lama perlu diganti atau diperbaiki, yaitu:

1. Adanya permasalahan-permasalahan yang timbul dalam sistem yang lama
2. Untuk meraih kesempatan
3. Adanya imstruksi-instruksi

Tujuan utama sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi akuntansi untuk berbagai pengguna yaitu pengguna internal seperti manajer dan atau pelanggan. Tiga tujuan spesifik yang dapat membantu tercapainya tujuan utama, adalah sebagai berikut :

1. Mendukung operasi dari hari ke hari
2. Mendukung pembuatan keputusan yang dilakukan oleh pengambil keputusan
3. Memenuhi kewajiban sehubungan dengan pengelolaan

Dari uraian tersebut, maka sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien diharapkan dapat memberikan informasi yang handal dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan, harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tidak bias, dan harus jelas maksud dan tujuannya. Untuk dapat menghasilkan informasi dengan karakteristik tersebut, data yang diproses dalam sistem informasi akuntansi harus data yang benar dan akurat agar menghasilkan informasi yang dapat dipercaya.

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

2.2.1 Jurnal Penelitian

1. Ritonga (2017)

Penelitian terdahulu sudah dilakukan oleh Deviliani Saputri Ritonga 2017 dengan judul analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan PT.XYZ. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kelemahan dan kebutuhan sistem informasi akuntansi penjualan PT. XYZ untuk diberikan usulan perbaikan berupa rancangan sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis perusahaan.

Tabel 2.2.1

Perbedaan antara Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

Indikator	Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang
Judul	Analisis perancangan sistem informasi akuntansi penjualan	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dan Kredit menggunakan program <i>Microsoft Access</i> .
Obyek	PT. XYZ	PT. Mutiara Kurnia Motor
Metode	Analisis dan Perancangan	Metode Deskriptif Kualitatif

Sumber : Peneliti

2. Nuryanti (2016)

Penelitian terdahulu sudah dilakukan oleh Dwi Nuryanti dengan judul analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan, piutang, dan penerimaan kas pada UD.Praktis dengan menggunakan program komputerisasi . Dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang tepat dan akurat sehingga kegiatan usaha dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Untuk itu Dwi Nuryanti membuat atau mendesain sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

Tabel 2.2.2
Perbedaan antara Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

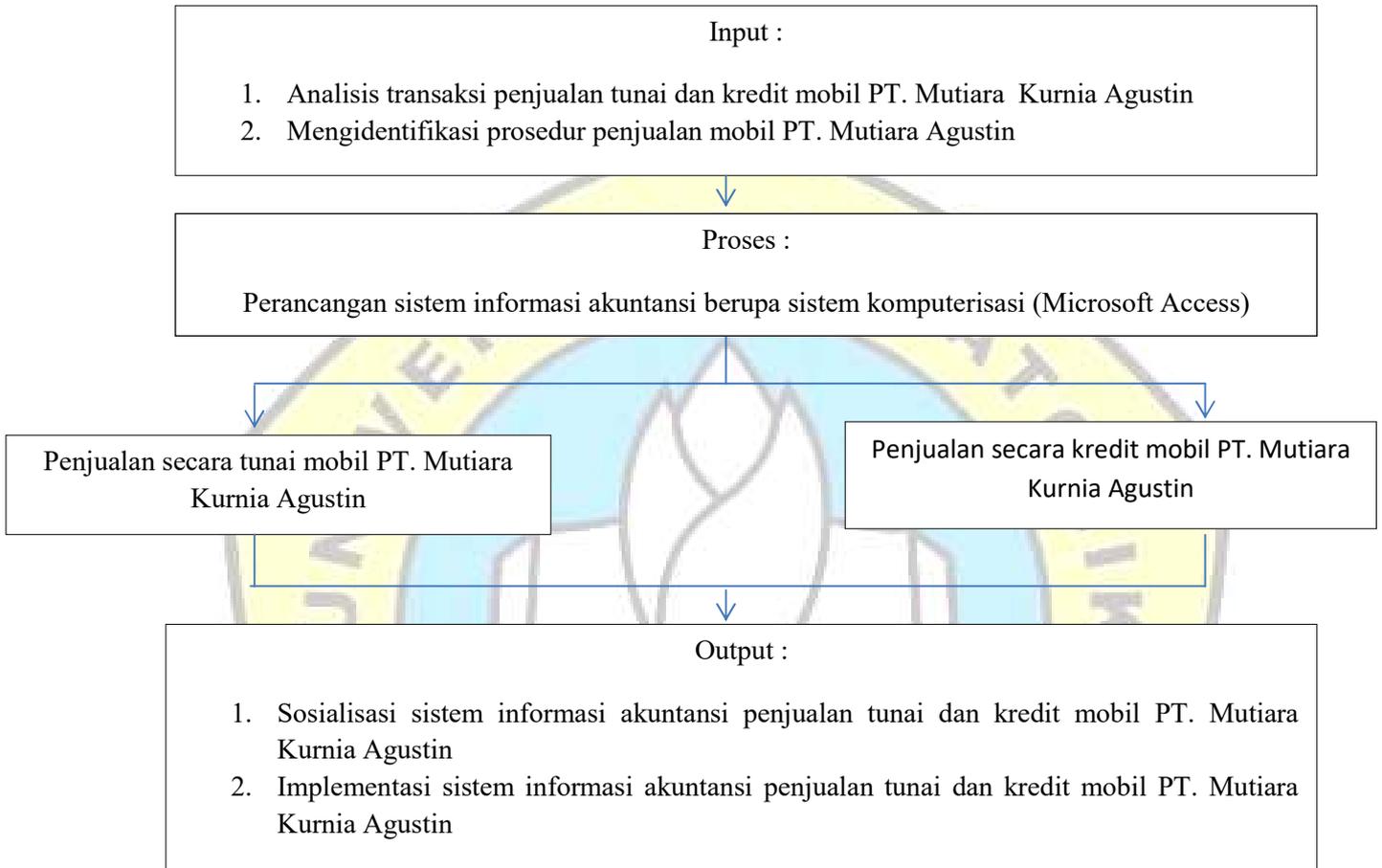
Indikator	Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang
Judul	Mendesain sistem informasi akuntansi persediaan berbasis komputer dengan menggunakan program komputerisasi	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Tunai danKredit menggunakan program <i>MicrosoftAccess</i> .
Obyek	UD. Praktis	PT. Mutiara Kurnia Motor
Metode	Analisis dan Perancangan	Metode Deskriptif Kualitatif

Sumber : Peneliti

2.3 Rerangka Pemikiran

Tabel 1.3

Rerangka Pemikiran



Sumber : Diolah peneliti